

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar IPAS materi bintang alam Indonesia pada siswa kelas III MIN 1 Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model PBL berbantuan *flashcard* dan model konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikansi yang menunjukkan nilai $p < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, penggunaan model PBL berbantuan *flashcard* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Model pembelajaran PBL berbantuan *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata nilai *post test*, dimana kelas eksperimen memperoleh nilai 85,09, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 73,09. Selain itu, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 73,18% (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol sebesar 49,06% (kategori sedang). Dengan demikian, model PBL berbantuan *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa pada materi bintang alam Indonesia. Secara pedagogis, peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui kegiatan diskusi,

penyelidikan, pemecahan masalah, dan presentasi hasil kerja kelompok. Selain itu, media *flashcard* membantu siswa memahami konsep bintang alam secara lebih konkret melalui penyajian visual yang menarik sehingga memudahkan siswa mengenali, membedakan, dan mengingat karakteristik berbagai bintang alam yang dipelajari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta berbagai kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbantuan *flashcard*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Selama pelaksanaan pembelajaran, ditemukan bahwa tidak semua siswa langsung aktif dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah. Beberapa siswa masih cenderung pasif, kurang percaya diri, atau belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis masalah. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, interaktif, dan menyenangkan, serta memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa dalam setiap tahapan PBL. Selain itu, guru perlu merancang permasalahan yang kontekstual dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta memanfaatkan media *flashcard* secara optimal agar dapat membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret.

2. Bagi Siswa

Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep bintang alam dengan kehidupan sehari-hari serta dalam proses diskusi kelompok. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk lebih aktif dalam

mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan kelompok. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan media *flashcard* sebagai sarana belajar mandiri dengan cara mengulang kembali materi di luar jam pelajaran agar pemahaman konsep menjadi lebih kuat dan tahan lama

3. Bagi Sekolah

Selama pelaksanaan penelitian, ditemukan bahwa keberhasilan penerapan model *problem based learning* (PBL) berbantuan *flashcard* tidak hanya dipengaruhi oleh guru dan siswa, tetapi juga oleh dukungan fasilitas serta lingkungan belajar di sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti media pembelajaran, sumber belajar, serta fasilitas pendukung kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru terkait penggunaan model pembelajaran inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Selama penelitian berlangsung, ditemukan bahwa pengelolaan waktu dan pelaksanaan setiap tahapan model PBL menjadi tantangan, terutama dalam menyeimbangkan antara kegiatan diskusi, penggunaan media, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengatur alokasi waktu secara lebih efektif serta mengembangkan

variasi penerapan model PBL berbantuan media yang lebih inovatif, seperti media digital atau multimedia interaktif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah sampel, waktu penelitian yang lebih panjang, sebagai pembanding, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas.

